

Kajian penggunaan antiemetik yang menyertai pemberian kemoterapi taksan pada pasien kanker payudara di ruang rawat singkat rs kanker dharmais pada tahun 2005 :

Endah Gusnita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176551&lokasi=lokal>

Abstrak

Penggunaan kemoterapi taksan pada pasien kanker payudara dapat menimbulkan mual dan muntah. Untuk mengatasinya, pasien dapat menggunakan antiemetik golongan antagonis reseptor 5-HT₃. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil penggunaan antiemetik yang menyertai pemberian kemoterapi taksan serta mencari hubungan faktor yang mempengaruhi kejadian mual dan muntah terhadap keadaan pasien pasca kemoterapi. Penelitian dilakukan terhadap pasien kanker payudara di ruang rawat singkat RS Kanker Dharmais selama tahun 2005 dengan menggunakan desain cross sectional yang bersifat retrospektif dan dengan cara observasional.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara jenis antiemetik dengan keadaan pasien pasca kemoterapi ($p < 0,05$). Granisetron memiliki kemungkinan kejadian tidak muntah 1,36 kali lebih tinggi dibanding ondansetron dan 7,46 kali lebih tinggi dibanding tropisetron. Ondansetron memiliki kemungkinan kejadian tidak muntah 5,50 kali lebih tinggi dibanding tropisetron. Tidak ada hubungan antara usia, stadium kanker, siklus kemoterapi, dan jenis kemoterapi dengan keadaan pasien pasca kemoterapi.